Nama : Ni Kadek Ari Diah Lestari

NIM : 2205551069

Algoritma Pemrograman (C)

**Hasil Output Dari Program Menghitung Rumus Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang**

Ketika program menghitung rumus luas permukaan dan volume bangun ruang dijalankan, hasil output yang muncul hasilnya seperti ini.

|  |
| --- |
|  |

**Gambar 1** Hasil Ouput Ketika Program Dijalankan

Gambar 1 merupakan hasil output ketika program menghitung rumus luas permukaan dan volume bangun ruang dijalankan. Terdapat pernyataan untuk memilih bangun ruang yang ingin dihitung. Terdapat 3 pilihan yang tersedia pada program, yaitu balok, tabung dan bola. Kemudian kita dapat mengetikkan angka (1/2/3) pilihan bangun ruang yang ingin dihitung pada pernyataan “Pilih Bangun Ruang : ”.

|  |
| --- |
|  |

**Gambar 2** Tampilan Hasil Output Jika Mengetikkan Angka 1

Gambar 2 merupakan tampilan hasil output ketika kita mengetikkan angka 1. Setelah mengetikkan angka 1 pada pernyataan “Pilih Bangun Ruang : ”, kemudian munculah pernyataan “Masukan Panjang Balok : ”, lalu kita dapat masukan angka panjang balok yang ingin kita input. Misal kita inputkan panjangnya yaitu 10. Lalu, muncul pernyataan “Masukan Lebar Balok : ”, lalu kita dapat masukan angka lebar balok yang ingin kita input. Misal kita inputkan lebarnya yaitu 8. Lalu, muncul pernyataan “Masukan Tinggi Balok : ”, lalu kita dapat masukan angka tinggi balok yang ingin kita input. Misal kita inputkan lebarnya yaitu 5. Kemudian klik enter, dan munculah hasil dari luas permukaan dan volume balok setelah kita masukan panjang, lebar dan tinggi balok tersebut. Hasil luas permukaan baloknya adalah 340.00 dan volume baloknya adalah 400.00.

Lalu bagaimana jika kita mengetikkan angka 2 dan 3 pada pernyataan “Pilih Bangun Datar : ”?. Hal yang hampir sama akan terjadi seperti ketika kita mengetikkan angka 1. Berikut Penjelasannya.

|  |
| --- |
|  |

**Gambar 3** Tampilan Hasil Output Jika Mengetikkan Angka 2

Gambar 3 merupakan tampilan hasil output ketika kita mengetikkan angka 2. Langkah selanjutnya itu hampir sama seperti ketika kita mengetikkan angka 1 pada pernyataan “Pilih Bangun Ruang : ”. Setelah mengetikan angka 2 muncul pernyataan “Masukan Jari-Jari Tabung : ”, lalu kita dapat masukan angka jari-jari tabung yang ingin kita input. Misal kita inputkan jari-jarinya yaitu 7. Lalu, muncul pernyataan “Masukan Tinggi Tabung : ”, kita dapat masukan angka tinggi tabung yang ingin kita input. Misal kita inputkan tingginya yaitu 5. Kemudian klik enter, dan munculah hasil dari luas permukaan dan volume tabung setelah kita masukan jari-jari dan tinggi tabung tersebut. Hasil luas permukaan tabungnya adalah 527.52 dan volume tabungnya adalah 769.30.

|  |
| --- |
|  |

**Gambar 4** Tampilan Hasil Output Jika Mengetikkan Angka 3

Gambar 4 merupakan tampilan hasil output ketika kita mengetikkan angka 3. Langkah selanjutnya itu hampir sama seperti ketika kita mengetikkan angka 1 dan 2 pada pernyataan “Pilih Bangun Ruang : ”. Setelah mengetikan angka 3 muncul pernyataan “Masukan Jari-Jari Bola : ”, lalu kita dapat masukan angka jari-jari bolanya yang ingin kita input. Misal kita inputkan jari-jarinya yaitu 7. Kemudian klik enter, dan munculah hasil dari luas permukaan dan volume bolanya setelah kita masukan jari-jari dari bola tersebut. Hasil luas permukaan bolanya adalah 615.44 dan volume bolanya adalah 1436.03.

Dan jika kita tidak mengetikkan angka 1/2/3, melainkan mengetikkan angka, huruf atau teks lainnya selain angka 1/2/3 pada pernyataan “Pilih Bangun Ruang : ”, apakah yang terjadi? Berikut Penjelasannya.

|  |
| --- |
|  |

**Gambar 5** Tampilan Hasil Output Jika Kita Mengetikkan Angka Selain 1/2/3

Gambar 5 merupakan tampilan hasil output ketika kita mengetikkan angka selain 1/2/3. Jika kita tidak mengetikkan angka 1/2/3, melainkan mengetikkan angka, huruf atau teks lainnya selain angka 1/2/3 pada pernyataan “Pilih Bangun Ruang : ”. Maka yang muncul adalah pernyataan “Pilihan Tidak Tersedia!”.